

Implementasi Protokol Kesehatan Covid-19 dalam Pembelajaran di SMP Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Muhammad Iqbal¹, Rosmaneli², Rika Sepriani³, Eldawaty⁴

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang
iqbalmi9812@gmail.com

Kata Kunci: *Protokol Kesehatan Covid-1, Pembelajaran*

Abstrak : Penelitian ini mengenai terganggunya proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar dikarenakan adanya virus *covid-19*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif jumlah populasi dalam penelitian ini 255 orang siswa dengan sampel yaitu 76 siswa. Pengumpulan data dengan penyebaran angket dan diolah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi atau teknik persentase. Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar dari indikator memakai masker dalam kategori cukup (46,71%), selanjutnya indikator mencuci tangan dalam ketegori cukup (48,42%), indikator menjaga jarak dalam kategori cukup (42,25%), indikator menjauhi kerumunan dalam kategori kurang (38,49%), indikator membatasi mobilitas dalam kategori cukup (46,80%).

Keywords: *Covid-19, Health Protocol, Learning*

Abstract: *This research is about the disruption of the learning process at SMP Negeri 1 Pariangan, Tanah Datar Regency due to the covid-19 virus. This type of research is descriptive of the population in this study 255 students with a sample of 76 students. The data was collected by distributing questionnaires and processed using the frequency distribution formula or percentage technique. Based on the results of research at SMP Negeri 1 Pariangan, Tanah Datar Regency, the indicator of wearing a mask is in the sufficient category (46.71%), then the hand washing indicator is in the sufficient category (48.42%), the indicator of keeping a distance is in the sufficient category (42.25%), the indicator away from the crowd is in the less category (38.49%), the indicator limits mobility in the sufficient category (46.80%).*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dialami seseorang untuk mencari ilmu dan proses pendewasaan diri agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pada alenia ke-IV,

yang berbunyi salah satu tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dapat ditempuh dengan pendidikan formal, informal ataupun nonformal. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Mudyahardja (2003) Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi

yaitu individu, masyarakat dan komunitas dari individu tersebut. Dalam upaya mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut diatas, sangat diperlukan adanya situasi pembelajaran yang kondusif (menyenangkan). Pembelajaran menurut Lufri, (2007:9) merupakan hal membelajarkan yang artinya mengacu kesegala daya upaya bagaimana membuat seseorang belajar, bagaimana menghasilkan terjadinya peristiwa belajar di dalam diri orang tersebut. Dalam proses pembelajaran, komponen proses belajar memegang peranan yang sangat penting. Proses pembelajaran akan bermakna apabila terjadi kegiatan belajar anak didik. Sistem pembelajaran yang kondusif bukan hanya pembelajaran yang menyenangkan, tersedianya materi, sarana dan prasarana, tetapi juga terbebas dari ancaman penyakit atau virus.

Salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang bebas dari ancaman penyakit atau virus adalah dengan memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19 yang saat ini telah bersifat pandemi atau memberikan ancaman menyeluruh disegala pelosok dunia (bersifat global). Penyakit virus corona atau corona virus disease (Covid) ini ditemukan pada tahun 2019 sehingga virus ini dikenal dengan istilah Covid-19.

Menurut Passarella (2020) virus corona atau Covid-19 menyerang dunia termasuk Indonesia. Virus ini awal mulanya berasal dari Wuhan China pada akhir tahun 2019. Virus tersebut ramai diberitakan muncul dari suatu pasar grosir makanan Laut Huanan yang ada di kota di kota Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei, Cina Tengah (Cakti Indra Gunawan, 2020, hal. 1) Wuhan sendiri termasuk kota megapolitan dengan total penduduk mencapai belasan juta jiwa, sama seperti kota Beijing, Shanghai

dan lain-lain. Di Indonesia, virus ini diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 02 Maret 2020 dengan 2 pasian positif. Covid-19 sudah merubah banyak kebiasaan yang sudah berlangsung lama. Aktivitas dialihkan menjadi online, bekerja dan pendidikan (Mansyur, 2020, hal. 14-15). Untuk mengantisipasi penyebaran virus covid-19 maka, disegala pendidikan atau sekolah dilakukan pembelajaran dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Dalam pembelajaran daring komunikasi jarak jauh seperti hp android dan laptop dengan menggunakan aplikasi whatsapp, videocall dan zoom.

Dalam pembelajaran luring, dilakukan beberapa pembatasan seperti jumlah siswa dan jadwal pembelajaran. Dalam pembelajaran terbatas ini, siswa dan segenap warga sekolah harus mematuhi protokol kesehatan. Protokol kesehatan yang dimaksud adalah 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas/interaksi).

Beberapa fenomena yang terjadi seperti masih ada siswa yang memakai masker sembarangan, misalnya menggunakan masker ke dagu atau tidak menutupi mulut dan hidung sehingga ada kemungkinan virus untuk masuk ketubuh melalui mulut dan hidung, disamping itu masih banyak siswa mencuci tangan dengan tergesa-gesa dan ada juga yang tidak menggunakan sabun sehingga tangan yang dicuci dapat dikatakan bersih, dan masih ada juga siswa yang tidak menjaga jarak aman.

Permasalahan kurang optimal upaya pencegahan Covid-19 di SMP Negeri 1 Pariangan bukan hanya karena belum terlaksananya protokol kesehatan 5M tetapi, juga berbagai faktor lain seperti kualitas penyemprotan disinfektan, ketelitian

skrining awal berupa pengukuran suhu badan, kualitas masker yang diberikan, ketelitian test swab yang diikuti oleh guru, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kebersihan disekolah dan kebersihan lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi protokol kesehatan Covid-19 dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 255 orang responden yang terdiri dari siswa, sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 orang siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan 30% dari jumlah populasi, hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi (2008) menyatakan bahwa penelitian deskriptif biasanya menggunakan sampel yang besar, maka dapat diambil 10-15%, 20-25% atau 25-30%. Instrumen dalam penelitian yaitu angket yang dibagikan kepada responden dengan jumlah 51 item pernyataan. Teknik analisis data yaitu menggunakan teknik distribusi frekuensi/statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil deskripsi yang diuraikan dalam penelitian ini merupakan gambaran variabel Protokol kesehatan di SMP Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar yang terdiri dari 40 butir pernyataan angket siswa kemudian responden yang berjumlah 76 siswa.

a. Memakai Masker

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa protokol kesehatan siswa dalam memakai masker berada dalam kategori *cukup* yakni dengan rata-rata persentase 46,71%.

b. Mencuci Tangan

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa protokol kesehatan siswa dalam memakai masker berada dalam kategori *Cukup* yakni dengan rata-rata persentase 48,42%.

c. Menjaga Jarak

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa protokol kesehatan siswa dalam memakai masker berada dalam kategori *cukup* yakni dengan rata-rata persentase 42,25%.

d. Menjauhi Kerumunan

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa protokol kesehatan siswa dalam memakai masker berada dalam kategori *kurang* yakni dengan rata-rata persentase 38,49%.

e. Membatasi Mobilitas

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa protokol kesehatan siswa dalam memakai masker berada dalam kategori *cukup* yakni dengan rata-rata persentase 46,80%.

f. Hasil Implementasi Protokol Kesehatan dalam Pembelajaran

Deskripsi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk melihat karakteristik distribusi dari data variabel pernyataan yang meliputi protokol kesehatan (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilisasi).

Dapat diketahui hasil distribusi frekuensi data implementasi protokol kesehatan perorangan pada siswa yang terdiri dari 76 responden dan 40 butir item pernyataan, jumlah responden yang menjawab bahwa implemetasi protokol kesehatan oleh siswa adalah 40 responden pada kategori "Sangat Baik" dan 33 orang responden pada kategori "Baik" dan 3 orang responden pada kategori "Cukup."

PEMBAHASAN

a. Memakai Masker

Masker merupakan salah satu alat pelindung diri (APD) yang saat ini digunakan melindungi diri dari virus Covid-19. Memakai masker sudah menjadi suatu kewajiban saat berkegiatan diluar rumah, salah satunya saat siswa melakukan proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar, kepatuhan siswa memakai masker dalam pembelajaran tergolong dalam kategori cukup dengan persentase yang diperoleh yaitu sebesar 46,80% siswa patuh dalam memakai masker. Dengan kepatuhan siswa dalam mematuhi protokol kesehatan Covid-19 dalam memakai masker ini, maka pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini juga dapat menjadi salah satu faktor pendorong berkurangnya kasus Covid-19 dalam lingkungan sekolah. Berkurangnya kasus Covid-19 dalam lingkungan sekolah merupakan salah satu pertanda baik untuk dilanjutkannya proses pembelajaran secara luring. Dengan demikian diharapkan hal baik ini dapat bertahan, baik siswa maupun guru agar dapat senantiasa mematuhi protokol kesehatan Covid-19 dengan memakai masker.

b. Mencuci Tangan

Masa pandemi adalah masa dimana kita diwajibkan untuk selalu menjaga kebersihan. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan adalah dengan mencuci tangan. Kegiatan mencuci tangan dapat dilakukan pada saat kita akan memasuki rumah, kelas ataupun setelah kita beraktivitas diluar rumah. Siswa SMP Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar dalam berkegiatan di sekolah telah menerapkan kegiatan mencuci tangan baik setelah sampai di sekolah ataupun pada saat memasuki

ruangan kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan penulis yang menyatakan bahwa implementasi protokol kesehatan Covid-19 dalam pembelajaran pada aspek mencuci tangan tergolong dalam kategori cukup dengan persentase 46,71%. Dengan demikian, siswa SMP Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar diharapkan untuk dapat melestarikan budaya mencuci tangan agar terhindar dari bahayanya virus Covid-19.

c. Menjaga Jarak

Salah satu aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai upaya untuk pencegahan penyebaran Covid-19 adalah *social distancing* atau disebut dengan menjaga jarak. Pengimplementasian aturan pemerintah dalam hal menjaga jarak dalam proses pembelajaran salah satunya adalah dengan memberikan jarak 1 meter dari satu siswa ke siswa lainnya. Hal tersebut tergambar dalam hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti bahwa implementasi protokol kesehatan Covid-19 dalam aspek menjaga jarak oleh siswa SMP Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar berada dalam kategori cukup dengan persentase 48,42%. Dengan menjaga jarak, proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar selama pandemi covid-19 berjalan dengan lancar.

d. Menjauhi Kerumunan

Pada masa pandemi Covid-19 menjauhi kerumunan merupakan salah satu cara untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Hal ini juga merupakan salah satu aturan yang diterapkan di SMP Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa implementasi protokol kesehatan covid-19 dalam aspek menjauhi kerumunan berada dalam kategori cukup

dengan persentase 42,25%. Untuk kedepannya diharapkan seluruh warga sekolah untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kepatuhan terhadap menjauhi kerumunan.

e. Membatasi Mobilitas (Interaksi)

Pada saat pandemi ini berinteraksi dengan khalayak ramai merupakan suatu hal yang sangat fatal dikarenakan dapat menyebabkan terjadinya penyebaran virus Covid-19 dengan cepat. dalam pengimplementasian protokol kesehatan dalam aspek membatasi mobilitas di SMP Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar berada dalam kategori kurang yaitu dengan persentase 38,49%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pihak SMP Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar sangat berupaya untuk mematuhi protokol kesehatan Covid-19 pada aspek membatasi mobilitas. Hal ini juga diharapkan untuk dapat berlanjut kedepannya baik bagi siswa, guru maupun pihak sekolah.

f. Hasil Implementasi Protokol Kesehatan Perorangan

Pengimplementasian protokol kesehatan Covid-19 di sekolah merupakan kegiatan wajib untuk warga sekolah. Hal ini bertujuan untuk menjauhkan warga sekolah dari bahayanya virus Covid-19. Warga sekolah SMP Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar terutama siswa sudah mengupayakan untuk mematuhi semua aspek protokol kesehatan. Ini dapat dibuktikan dengan total 40 responden berada dalam kategori sangat baik dalam pengimplementasian protokol kesehatan Covid-19 dalam pembelajaran, 33 responden berada dalam kategori baik dan 3 responden dalam kategori cukup. Berdasarkan sikap yang diambil oleh siswa SMP Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar dapat memberikan dampak baik, salah

satunya dengan dilanjutkannya pembelajaran luring dimasa pandemi.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang ini adalah Implementasi protokol kesehatan di SMP Negeri 1 Pariangan dalam aspek memakai masker berada dalam kategori cukup (46,71%), dalam aspek mencuci tangan kategori cukup (48,42%), dalam kategori cukup dengan (42,25%), dalam aspek menjauhi kerumunan berada dalam kategori kurang (38,49%), dalam aspek membatasi mobilitas berada dalam kategori cukup (46,80%). Dan secara umum dapat di simpulkan bahwa implementasi protokol kesehatan perorangan di SMP Negeri 1 Pariangan sebanyak 40 responden dalam kategori sangat baik dan 33 responden dalam kategori baik dan 3 responden dalam kategori kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cakti, I. G. 2020. *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona untuk Dunia*. IRDH Publisher. Vol 1
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang:UNP Publisher
- Mansyur, A. R. 2020. Dampak Covid-19 terhadap dinamika pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113-123.
- Mudyahardja, Redja. 2003. *Pengantar pendidikan : Sebuah Studi Awal tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Passarella. 2020. *Kumpulan Ide Desain Menghadap Virus Corona*.
- Suharsimi Arikunto. 2008. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: Rinerka Karya.